

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V mendeskripsikan keseluruhan bab dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam bentuk simpulan serta rekomendasi bagi berbagai pihak serta keterbatasan penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mengenai resiliensi dan prestasi akademik mahasiswa UPI perantau Tahun Akademik 2016/2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecenderungan resiliensi mahasiswa UPI perantau Tahun Akademik 2016/2017 berada pada kategori sedang. Artinya mahasiswa UPI perantau cukup resilien dalam menghadapi kesulitan atau tantangan yang ada.
2. Kecenderungan prestasi akademik mahasiswa UPI perantau Tahun Akademik 2016/2017 berada pada kategori baik. Artinya mahasiswa UPI perantau sudah mampu menunjukkan hasil belajar yang cukup memuaskan dan menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara resiliensi dengan prestasi akademik. Hubungan kedua variabel menunjukkan tingkat kekuatan hubungan yang rendah antara kedua variabel. Artinya korelasi resiliensi dengan prestasi akademik mahasiswa UPI perantau termasuk dalam kategori korelasi rendah dengan arah korelasi yang positif. Artinya, semakin meningkat resiliensi maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa UPI perantau. Terdapat pula variabel lain yang mempengaruhi prestasi akademik selain resiliensi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pihak jurusan terutama dosen pembimbing dapat menjadwalkan pertemuan dengan mahasiswa UPI perantau atau mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa secara berkala, dan memberikan materi yang berbeda disetiap

pertemuan. Materi yang diberikan tidak hanya sebatas akademik saja tetapi mengenai pengembangan diri mahasiswa di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Bagi UPT BK (Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling) UPI

Pihak UPT BK dapat melakukan koordinasi dengan dosen Pembimbing akademik dan program studi yang memiliki mahasiswa perantau yang berstatus sebagai mahasiswa afirmasi, selain itu menyelenggarakan program pembimbingan atau pelatihan kepada mahasiswa UPI perantau untuk mengembangkan resiliensi mahasiswa UPI perantau. Pembimbingan dan konseling dipandang perlu sebagai upaya untuk mencegah terjadinya putus studi akibat gegar akademik dan suasana belajar, gegar budaya, dan gegar lingkungan yang terjadi pada mahasiswa. Mahasiswa yang memerlukan pembimbingan khusus dan konseling hendaknya difasilitasi sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki. Materi yang dapat diberikan seperti; motivasi belajar di perguruan tinggi, kedisiplinan dan penyesuaian sosial mahasiswa UPI perantau di perguruan tinggi..

3. Bagi Direktorat Kerjasama UPI

Data hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengadakan kerjasama di bidang pendidikan, yang mana pada mahasiswa UPI perantau yang berstatus sebagai mahasiswa afirmasi akan sangat ideal jika PTN dapat menyediakan asrama yang memungkinkan bergabung dengan mahasiswa lain sehingga proses pembimbingan, sosialisasi, dan akulturasi berjalan dengan baik. Program matrikulasi yang dilakukan lebih dikembangkan lagi, selain untuk peningkatan kemampuan akademik, juga memberikan motivasi adaptasi lingkungan kehidupan kampus dan perguruan tinggi, termasuk budaya akademik atau cara belajar dan manajemen waktu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian mengenai resiliensi dan prestasi akademik dengan responden yang lebih banyak. Berkenaan dengan instrumen, diharapkan peneliti selanjutnya dapat terus mengembangkan instrumen resiliensi agar menjadi instrumen yang baku. Peneliti selanjutnya

dapat melakukan penelitian mengenai resiliensi dengan studi komparatif terhadap mahasiswa UPI perantau dan mahasiswa biasa atau mahasiswa yang berstatus reguler dengan mahasiswa bidikmisi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian diuraikan sebagai berikut: (1) partisipan penelitian masih terbatas hanya pada mahasiswa UPI perantau yang berstatus sebagai mahasiswa afirmasi saja, (2) peneliti masih menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi korelasional, hasil penelitian terbatas pada angket dan hasil pengolahan. Penelitian dapat dielaborasi dengan menggunakan teknik wawancara dengan pendekatan kuantitatif.